

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **ANALISIS DAN USAHA PENGEMBANGAN POTENSI ORANG MUDA KATOLIK PAROKI HATI KUDUS TUHAN YESUS, PUGERAN, YOGYAKARTA MELALUI PENDEKATAN *APPRECIATIVE INQUIRY* STUDI KASUS WILAYAH GEREJA INDUK**. Penulis memilih judul ini untuk menganalisis potensi-potensi OMK dan usaha pengembangannya sehingga Gereja dapat terbantu untuk memberikan pendampingan bagi orang muda sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki orang muda tersebut. Adapun yang hendak digali dalam skripsi ini adalah Potensi-potensi OMK Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran dan usaha pengembangan potensinya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan *Appreciative Inquiry*. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Appreciative Inquiry* dengan subjek penelitian OMK wilayah Gereja induk berjumlah 9 orang yang merupakan generasi Y dan Z. Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik *focus group discussion* (FGD) melalui aplikasi *meeting zoom* dan *group whatsapp*. Batasan metode penelitian skripsi ini adalah tiga tahap *Appreciative Inquiry: discovery, dream* dan *design*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa potensi OMK Gereja Induk: semangat kekeluargaan, semangat perjumpaan dan kegiatan yang mengikuti perkembangan zaman. Dari nilai yang ditemukan, OMK memiliki mimpi menjadi komunitas yang terbuka dan membangun persaudaraan. Usaha pengembangan potensi OMK melalui dialog kehidupan misalnya dalam kegiatan perjumpaan/anjangsana bersama dengan remaja Masjid, pemuda Budha dan Pemuda Kristen. Dialog karya diwujudkan melalui kegiatan pelatihan menanam sayuran dengan metode hidroponik dan dialog ajaran melalui kegiatan refleksi bersama dengan mengundang narasumber dan dikemas dalam kegiatan camping. Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian ini baru sampai pada tahap *discovery, dream* dan *design* sehingga belum dapat melihat apakah AI dapat memfasilitasi pengembangan potensi OMK. Pengumpulan data menggunakan *WhatsApp group* kurang maksimal karena jawaban responden cukup singkat dan pengumpulan data menggunakan aplikasi *meeting zoom* cukup menolong namun hanya berjalan dua kali sehingga kurang maksimal. Triangulasi pada nara sumber kunci hanya terjadi di tahap *discovery*. Responden berjumlah 9, sehingga dirasa kurang mewakili seluruh responden

Kata Kunci: Orang Muda Katolik, *Appreciative Inquiry* (AI), Potensi, Dialog, perjumpaan.

ABSTRACT

*This thesis is entitled **ANALYSIS AND EFFORT OF DEVELOPING THE POTENCY OF THE CATHOLIC YOUTH PEOPLE OF THE SACRED HEART OF JESUS CHRIST, PUGERAN, YOGYAKARTA THROUGH APPRECIATIVE INQUIRY APPROACH TO THE CASE STUDY OF THE CHURCH AREA**. The author chose this title to analyze the potencies of OMK and its development efforts so that the Church can be helped to provide properly assistance for young people in accordance with the potencies of these young people. As for what will be explored in this thesis are the potency of the OMK of the Sacred Heart of the Lord Jesus Pugeran and the efforts to develop their potential. The type of research used is qualitative research with an Appreciative Inquiry approach. The research design used is an Appreciative Inquiry approach with 9 (nine) people who are the Y and Z generations as research subjects. The data collection instrument uses focus group discussion (FGD) techniques through the Zoom meeting application and WhatsApp group. The limitations of this thesis research method are three stages of Appreciative Inquiry: discovery, dream and design. From the research result, it is found that the potency of the OMK of the Mother Church: the spirit of kinship, the spirit of encounters and contextual activities. From the values that been founded, OMK has a dream to become an open community and build brotherhood. Efforts to develop the potency of OMK through life dialogue will be realized in meeting/community visit activities with mosque youth, Buddhist youth and Christian youth. The dialogue of work is realized through training activities on growing vegetables using the hydroponic method and teaching dialogue through joint reflection activities by inviting resource persons and packaged in camping activities. The limitation of this research is that this research has only reached the stage of discovery, dream and design so that it cannot see thoroughly whether AI can facilitate the development of OMK potential. Data collection using WhatsApp groups is not optimal because the respondents' answer are quite short and moreover, data collection using the Zoom meeting application is quite helpful but only runs twice so it is not optimal. Triangulation on key resource persons only occurs at the discovery stage. The number of respondents is 9 (nine), so it is considered less representative of all respondents.*

Keywords: Catholic Youth, Appreciative Inquiry (AI), Potency, Dialogue, encounter.